

EDUKASI PEMBUATAN MINUMAN HERBAL TEJADU UNTUK MENGATASI GEJALA ISPA RW 025 KELURAHAN PAMULANG TIMUR

¹Dewi Indah Kurniawati*, ²Dwina Ramadhani Pomalingo, ³Lina Nafisah, ⁴Gina Aulia

*^{1,2,3,4}STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jl. Pajajaran No 1 Pamulang Barat,
Tangerang Selatan, 15417, Indonesia*

**E-mail: dindahhkurniawati@gmail.com*

ABSTRACT

Pollution is a major factor in reducing air quality. Decreased air quality can cause various problems such as global climate change, environmental damage, as well as coughs and shortness of breath, asthma, and lung cancer. Based on the results of the air quality examination in Pamulang on October 1, 2024 at 11:00, it showed an unhealthy Air Quality Index (AQI) of 160 US EPA with a level of particulate matter pollution (PM2.5) concentration of 68µg/m³, indicating that the air quality index is unhealthy for both sensitive groups and the general public. The unhealthy air quality that occurs in Pamulang causes many people in this area to experience Acute Respiratory Tract Infections. Acute Respiratory Tract Infection is an infection of the respiratory tract (lower and/or upper) which results in obstruction of the airways in the nasal and/or bronchial system, causing a spectrum of manifestations, ranging from acute symptoms, such as common cold symptoms, to more serious conditions such as pneumonia or lung collapse, so it is necessary to provide education and training in making herbal drinks combining butterfly pea flowers, red ginger and honey (TEJADU) which aims to be an effort for prevention and treatment. The process of providing education is carried out in several stages; (1) The preparation stage before conducting health education is by conducting a field survey and obtaining permission from the Head of STIKes and LPPM to obtain a letter of assignment to carry out education to the community. After obtaining the letter of assignment, the licensing stage is carried out to Pamulang Timur RW 25 as the target community for community service. (2) The second stage is carrying out education to the community about herbal drinks as prevention and overcoming symptoms of ARI in Pamulang Timur Village RW 25. Education is carried out using power point media and providing leaflets and direct demonstrations of making TEJADU herbal drinks. Providing free herbal drinks of butterfly pea flowers, red ginger, and honey to the community so that they can help the community in preventing and overcoming symptoms of ARI. (3) The third stage, namely monitoring and evaluation of activities, is carried out using a question and answer method to determine the increase in the level of community knowledge after health education is carried out. Education and training in making TEJADU herbal drinks for the Community of RW 25, Pamulang Timur Village aims to understand the importance of TEJADU herbal drinks to overcome acute respiratory infections. Consuming TEJADU herbal drinks regularly with a wide target group of participants produces outputs in the form of public insight that is more knowledgeable about ARI so that it can reduce the rate of spread of the disease.

Keywords: ISPA, Herbal Drinks, TEJADU

ABSTRAK

Polusi merupakan faktor utama dalam menurunkan kualitas udara. Penurunan kualitas udara dapat menyebabkan berbagai masalah seperti perubahan iklim global, kerusakan lingkungan, serta penyakit batuk dan sesak napas, asma, hingga kanker paru-paru. Berdasarkan hasil pemeriksaan kualitas udara di Pamulang 1 Oktober 2024 pukul 11.00 menunjukkan Air Quality Index (AQI) yang tidak sehat yaitu 160 US EPA dengan tingkat pencemaran bahan partikulat (PM2.5) konsentrasi sebesar 68µg/m³ yang menandakan bahwa indeks kualitas udara tidak sehat baik untuk kelompok sensitif maupun masyarakat umum. Kualitas udara tidak sehat yang terjadi di Pamulang membuat masyarakat di daerah ini banyak yang mengalami Infeksi Saluran Pernapasan Akut. Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut merupakan infeksi pada saluran pernapasan (bawah dan/atau atas) yang mengakibatkan terhambatnya saluran udara pada sistem hidung dan/atau bronkus sehingga menimbulkan spektrum manifestasi, mulai dari gejala akut, seperti gejala umum pilek, hingga

kondisi yang lebih serius seperti pneumonia atau kolaps paru-paru sehingga perlu dilakukan edukasi dan pelatihan pembuatan minuman herbal kombinasi bunga telang, jahe merah dan madu (TEJADU) yang memiliki tujuan sebagai upaya pencegahan dan pengobatan. Proses pemberian edukasi dilakukan dengan beberapa tahap; (1) Tahap persiapan sebelum melakukan edukasi kesehatan yaitu dengan melakukan survei Lapangan dan perijinan kepada Ketua STIKes dan LPPM untuk mendapatkan surat tugas pelaksanaan edukasi kepada masyarakat. Setelah mendapatkan surat tugas maka dilakukan tahap perizinan ke Pamulang Timur RW 25 sebagai sasaran masyarakat untuk pengabdian masyarakat. (2) Tahap Kedua melaksanakan edukasi kepada masyarakat tentang minuman herbal sebagai pencegahan dan mengatasi gejala ISPA di Kelurahan Pamulang Timur RW 25. Edukasi dilaksanakan dengan menggunakan media power point dan pemberian leaflet serta demonstrasi langsung pembuatan minuman herbal TEJADU. Pemberian minuman herbal bunga telang, jahe merah, dan madu secara gratis kepada masyarakat agar dapat membantu masyarakat dalam pencegahan dan mengatasi gejala ISPA. (3) Tahap ketiga yaitu monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan dengan metode tanya jawab untuk mengetahui peningkatan tingkat pengetahuan masyarakat setelah dilakukan edukasi kesehatan. Edukasi dan pelatihan pembuatan minuman herbal TEJADU pada Masyarakat RW 25 Kelurahan Pamulang Timur bertujuan untuk memahami tentang pentingnya minuman herbal TEJADU untuk mengatasi infeksi saluran pernapasan akut. Mengonsumsi minuman herbal TEJADU secara rutin dengan target peserta yang luas menghasilkan luaran berupa wawasan masyarakat yang lebih mengetahui tentang penyakit ISPA sehingga dapat menurunkan tingkat penyebaran penyakit.

Kata Kunci: ISPA, Minuman Herbal, TEJADU.

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah salah satu faktor yang dianggap penting dalam pembangunan kesejahteraan penduduk. Masalah polusi udara yang berdampak pada kesehatan pernafasan masih banyak ditemukan dan harus diselesaikan. Berdasarkan hasil pemeriksaan kualitas udara di Pamulang pada tanggal 1 Oktober 2024 pukul 11.00 menunjukkan Air Quality Index (AQI) yang tidak sehat yaitu 160 US EPA dengan tingkat pencemaran bahan partikulat (PM_{2.5}) konsentrasi sebesar 68 μ g/m³ yang menandakan bahwa indeks kualitas udara tidak sehat baik untuk kelompok sensitif maupun masyarakat umum. Pamulang termasuk dalam lima belas kecamatan di Jabodetabek yang mengalami kenaikan kasus ISPA di atas 30%. Kasus ISPA akut yang mendominasi selama Juni-Agustus 2023 yaitu batuk, pilek, demam, rhinitis dan radang tenggorokan (Laporan Nafas Agustus 2023). Kualitas udara tidak sehat yang terjadi di Pamulang membuat masyarakat di daerah ini banyak yang mengalami ISPA.

Sejumlah 20 orang Ibu PKK RW25 Pamulang Timur yang telah diwawancara belum mengetahui manfaat bunga telang dapat mengatasi inflamasi, antiasma, pereda batuk, dan menghilangkan dahak pada bronkhitis kronis, beberapa dari mereka hanya mengetahui bunga telang dimanfaatkan sebagai obat mata. Diperlukan adanya pemberian edukasi kepada ibu PKK tentang khasiat tumbuhan di sekitar kita khususnya bunga telang agar dapat dimanfaatkan untuk menjaga kesehatan anggota keluarga dari Infeksi Pernafasan Akut (ISPA). Ekstrak bunga telang memiliki efek antiinflamasi pada peradangan yang diinduksi oleh lipopolisakarida pada lini sel makrofag RAW 264.7, hasil ini menunjukkan potensi bunga telang sebagai bahan nutrasetikal untuk perlindungan terhadap penyakit peradangan kronis dengan menekan produksi mediator pro-inflamasi yang berlebihan dari sel makrofag (Nair et al., 2015). Ekstrak bunga telang juga memiliki antimikroorganisme yang luas, meliputi bakteri gram positif, gram negatif dan fungi (Marpaung, 2020). Ekstrak bunga telang dosis tinggi (100, 200, dan 400 mg/kg berat badan hewan percobaan) sebagai antiasma akut dan kronis, meredakan batuk yang diinduksi

sulfur dioksida dan asam sitrat, serta aktivitas anti-inflamasi pada tikus yang diinduksi karagenan dan asam asetat memberikan kesimpulan bahwa ekstrak bunga telang yang terstandar berpotensi sebagai terapi alternatif dalam penanganan asma yang diinduksi oleh alergi (Singh et al., 2018).

Jahe merah (*Zingiber officinale* Var *Rubrum*) mampu meningkatkan kekebalan dan menghambat proses infeksi karena mengandung zat-zat yang baik seperti vitamin C, vitamin A, senyawa zingiberene dan senyawa zingerone yang memiliki sifat antioksidan tinggi. Alternatif pemanfaatan kandungan antioksidan dalam jahe merah dapat dilakukan dengan cara membuat minuman kesehatan (jamu) karena zat aktif dalam minyak atsiri tidak larut dalam air sehingga kandungannya tetap dapat dimanfaatkan dengan baik (Suryani, 2022). Masyarakat Indonesia juga menggunakan madu sebagai campuran pada jamu tradisional untuk meningkatkan khasiat penyembuhan penyakit seperti infeksi pada saluran cerna dan pernafasan, serta meningkatkan kebugaran tubuh (Wineri, 2014). Madu mempunyai efek antimikroba langsung dan tidak langsung (Novikasari & Sugiantoro, 2021). Hasil penelitian Khusuma, Roselyn & Agata (2021) menyatakan ada pengaruh pemberian minuman madu jahe dalam mengurangi frekuensi batuk pada anak 1-5 tahun. Air jahe yang di campur dengan madu perlu digunakan untuk pengobatan batuk karena efektif untuk mengatasi ISPA. Anak-anak yang diberi minuman madu jahe oleh peneliti yang mengalami gejala keparahan batuk, pilek, rewel dan kurang nafsu makan menjadi berkurang.

Berdasarkan analisis masalah yang ada, mendorong penulis melakukan edukasi kepada masyarakat Pamulang khususnya ibu-ibu untuk melakukan protokol kesehatan dengan mengurangi paparan dan mencegah dampak buruk polusi udara terhadap kesehatan serta memberikan pelatihan pembuatan minuman herbal dari bunga telang, jahe merah dan madu yang berkhasiat sebagai antiradang, meredakan batuk dan pilek kepada ibu PKK Rukun Warga (RW) 25 kelurahan Pamulang Timur agar ibu-ibu dapat membuat minuman herbal tersebut di rumah untuk membantu mengatasi ISPA jika terjadi pada anggota keluarga mereka sebagai upaya preventif dan kuratif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi korelasional. Deskripsi korelasional merupakan suatu penelitian yang dimaksudkan dalam pengumpulan informasi mengenai status yang berhubungan mengenai suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang melatarbelakangi adanya suatu penelitian dilakukan. Persoalan yang terjadi di Kelurahan Pamulang Timur saat ini adalah kualitas udara tidak sehat sehingga membuat masyarakat di daerah ini banyak yang mengalami ISPA. Berdasarkan analisis masalah yang ada, mendorong penulis melakukan edukasi dan pelatihan pembuatan minuman herbal kombinasi bunga telang, jahe merah dan madu (TEJADU) yang memiliki tujuan sebagai upaya pencegahan dan pengobatan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).

Dalam pemberian sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur, metode yang akan dilaksanakan yaitu dengan menyajikan edukasi melalui media Microsoft Power Point, leaflet, serta pemberian minuman herbal secara gratis kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan Kegiatan

Pada tahap persiapan awal tim pengabdian kepada masyarakat melakukan survei dan perizinan lapangan. Survei lapangan dilakukan di RW 25 Kelurahan Pamulang Timur, Kota Tangerang Selatan yang bertujuan untuk mengamati keadaan dan situasi

permasalahan yang ada di Kelurahan Pamulang Timur, baik dari segi kebiasaan masyarakat yang menyukai minuman herbal maupun kondisi lingkungan dengan kondisi kualitas udara yang tidak sehat sebagai objek kegiatan. Berdasarkan survei lapangan terlihat bahwa di lingkungan masyarakat masih minim pengetahuan terkait manfaat bunga telang dibuat minuman herbal yang berguna bagi kesehatan. Dari kondisi tersebut, kami berdiskusi dan merencanakan sharing ilmu terkait manfaat minuman herbal bunga telang, jahe dan madu kepada masyarakat setempat sehingga masyarakat bisa memanfaatkan tanaman telang tersebut. Tahap persiapan selanjutnya sebelum melakukan sosialisasi kesehatan yang akan dilakukan, dengan melakukan perijinan kepada Ketua STIKes Widya Dharma Husada dan LPPM untuk mendapatkan surat tugas pelaksanaan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat. Setelah mendapatkan surat tugas maka dilakukan tahap perizinan ke Kelurahan Pamulang Timur RW 25 sebagai sasaran masyarakat untuk pengabdian masyarakat.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang penyakit infeksi saluran pernapasan akut, cara penularan, cara penanganan, serta manfaat minuman herbal telang, jahe merah dan madu (TEJADU). Sosialisasi bertujuan untuk memberikan konseling pengenalan penyakit ISPA. Sosialisasi dilakukan kepada Ibu - ibu di Kelurahan Pamulang Timur RW 25. Jumlah peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat berjumlah 27 orang. Selanjutnya dilakukan pemberian materi dengan menggunakan media *Microsoft Power Point* dan juga pemberian *leaflet* agar peserta lebih memahami materi yang diberikan. Setelah pemberian materi selesai, dilanjutkan pelatihan pembuatan minuman herbal telang, jahe merah dan madu. Tim pengabdian melakukan demonstrasi pembuatan secara langsung dilanjutkan dengan pemberian minuman herbal TEJADU secara gratis kepada warga ibu-ibu serta dilakukan uji kesukaan (hedonik).

3. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan terakhir dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan. Tahapan evaluasi kegiatan dilakukan mencakup penilaian terhadap respons masyarakat, dengan metode tanya jawab kepada Ibu-ibu Kelurahan Pamulang Timur RW25 untuk mengetahui peningkatan tingkat pengetahuan masyarakat setelah dilakukan edukasi kesehatan dan pelatihan pembuatan minuman herbal TEJADU. Tujuan pemberian pelatihan pembuatan minuman herbal untuk mengatasi penyakit ISPA di kalangan masyarakat agar semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang mengenai cara mengatasi penyakit ISPA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses pelaksanaan kegiatan tahap pertama yang dilakukan yaitu survei lapangan untuk mengamati keadaan dan situasi permasalahan yang ada di Kelurahan Pamulang Timur, baik dari segi kebiasaan masyarakat yang menyukai minuman herbal maupun kondisi lingkungan serta kondisi kualitas udara yang tidak sehat sebagai objek kegiatan untuk menentukan Langkah selanjutnya. Berdasarkan survei lapangan terlihat bahwa di lingkungan masyarakat masih minim pengetahuan terkait manfaat bunga telang dibuat minuman herbal yang berguna sebagai pencegahan dan pengobatan ISPA.

Kemudian kegiatan yang selanjutnya yaitu melaksanakan pretest sebelum melakukan sosialisasi dan edukasi. Pre-test merupakan tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan awal peserta pengabdian masyarakat sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran. Edukasi dilakukan dengan memaparkan kepada Ibu-ibu Kelurahan Pamulang Timur RW25 tentang penyakit infeksi saluran pernapasan akut, cara penularan, cara penanganan, serta manfaat minuman herbal bunga Telang, jahe merah dan madu (TEJADU). Sosialisasi bertujuan untuk memberikan konseling pengenalan penyakit ISPA.

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat sejumlah 27 orang diberikan materi menggunakan media *Microsoft Power Point* dan juga pemberian *leaflet* agar peserta lebih memahami materi yang diberikan.



Gambar 1. Kegiatan Penyampaian Materi



Gambar 2. Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat




MENGENAL LEBIH DEKAT MINUMAN HERBAL

Apakah Itu Minuman Herbal?
Minuman herbal merupakan minuman yang berasal dari bahan alami yang bermanfaat bagi tubuh. Minuman herbal biasanya dibuat dari bahan rempah-rempah atau bagian dari tanaman seperti akar, batang, daun, bunga, atau umbi.

Manfaat Minuman Herbal (TEJADU)
Minuman herbal dari bunga telang, jahe merah, dan madu bermanfaat untuk meningkatkan daya tahan tubuh, mendukung pencernaan, dan menjaga ke-sehatan kulit. Kombinasi ini juga memberikan efek menegarkan dan menenangkan, menjadi pilihan tepat untuk meningkatkan kesehatan secara keseluruhan.

KHASIAT & KEGUNAAN BUNGA TELANG, JAJHE MERAH & MADU

BUNGA TELANG
Bunga telang mengandung zat anti inflamasi yang berguna untuk mengatasi peradangan saluran napas yang menjadi penyebab flu dan batuk (ISPA) dan menjaga daya tahan tubuh. Selain itu terdapat pula zat anti mikroba untuk saluran pernapasan yang menghalangi berbagai patogen mikro organisme masuk ke dalam saluran pernapasan. Kandungan antioksidan pada bunga telang memiliki manfaat sebagai zat yang membantu proses pencernaan dan detoksifikasi racun di dalam tubuh.

MINUMAN HERBAL TEJADU
(Bunga Telang, Jahe Merah dan Madu)

Oleh:
Tim Pengmas
STIKes Widya Dharma Husada

JAJHE MERAH
Kandungan Vitamin C dan A dalam jahe merah sangat baik untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Jahe merah juga memiliki efek yang menghangatkan dan melegakan saat batuk, flu, demam dan masalah saluran pernapasan lainnya.

MADU
Zat antimikroba yang terkandung pada madu dapat membasmi agen penyebab ISPA, madu digunakan untuk memperbaik kualitas tidur pada saat ISPA karena memiliki efek sedatif yang membuat tidur lebih terasa nyaman.

CARA PEMBUATAN

1. Siapkan bunga telang kering
2. Rebus air bersama jahe merah yang sudah dimemarkan sampai mendidih dalam air rebusan, sekitar 10-15 menit
3. Angkat air rebusan jahe merah
4. Masukkan bunga telang kering dalam air rebusan jahe merah selama 5 menit
5. Tambahkan madu sesuai selera dan aduk merata
6. Minuman herbal bunga telang, jahe merah dan madu siap disajikan

ATURAN MINUM

Guna Menjaga Kondisi Tubuh
1 - 2 kali sehari sebanyak 1 gelas. Diminum pada saat pagi atau sore hari atau pada saat cuaca yang tidak menentu.

Guna Meredakan Flu & Batuk
2 - 3 kali sehari satu gelas (250mL). Diminum pada saat muncul rasa tidak enak badan. Baik dalam keadaan hangat.

Guna Memperlancar Pencernaan
1 - 2 kali sehari sehabis makan sebanyak 1 gelas (250mL). Untuk membantu proses pencernaan maka nan.

Tim Penyusun

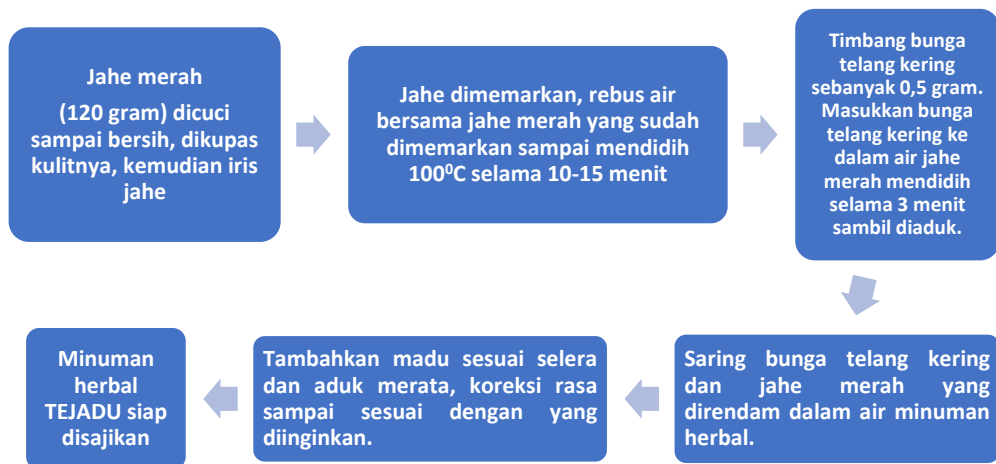
Apt. Dewi Indah K, M. Farm	0414109006
Apt. Gina Aulia, M. Farm	0421028902
Dwina Ramadhani P, M. Farm	0406039301
Lina Nafisah, M. Farm	0406039301
Maheslawa	
Chiquita Salza A P	NIM 231030790701
Faiza Hafiz	NIM 231030791108

Gambar 3. Leaflet Minuman Herbal TEJADU

Sebelum acara dimulai, tim pengabdian masyarakat mempersiapkan terlebih dahulu pembuatan minuman herbal telang, jahe merah, dan madu yang jumlah disesuaikan dengan jumlah peserta pengabdian masyarakat untuk dibagikan secara gratis. Kemudian minuman herbal tersebut dikemas dengan baik dan diberikan label. Setelah pemberian materi selesai, dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan minuman herbal telang, jahe merah dan madu. Tim pengabdian masyarakat melakukan demonstrasi pembuatan secara langsung kepada ibu-ibu RW 25 Kelurahan Pamulang Timur.



Gambar 4. Produk Minuman Herbal TEJADU dibagikan secara gratis



Gambar 5. Proses pembuatan Minuman Herbal TEJADU



Gambar 6. Tim Pengabdian kepada Masyarakat

Setelah dilakukan pemberian minuman herbal TEJADU secara gratis dilakukan uji kesukaan (hedonik) kepada ibu-ibu RW 25 Kelurahan Pamulang Timur. Hasilnya menyatakan 24 orang (89%) menyatakan minumannya sudah manis dan 3 orang (11%) menyatakan kurang manis serta 27 orang (100%) menyatakan suka dengan minuman herbal TEJADU.

Tabel 1. Uji Kesukaan Minuman Herbal TEJADU

Sampel	Rasa			Tingkat Kesukaan		
	Manis	Kurang manis	Tidak manis	Suka	Kurang suka	Tidak suka
Minuman herbal TEJADU	24 (89%)	3 (11%)	0 (0%)	27 (100%)	0 (0%)	0 (0%)

Tabel 2. Tabel Karakteristik Responden

Karakteristik	N	%
Usia		
30-40 tahun	2	7,4 %
40-50 tahun	8	29,6 %
50-60 tahun	9	33,3 %
>60 tahun	8	29,7 %
Jumlah	27	100,0 %
Pendidikan Ibu		
SMA Sederajat	10	37,0 %
Diploma	7	26,0 %
Sarjana	10	37,0 %
Jumlah	27	100,0 %
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	14	51,9 %
Pensiunan	3	11,1 %
Pekerja (PNS/Karyawan Swasta)	10	37,0 %
Jumlah	27	100,0 %

Berdasarkan hasil observasi awal pada para peserta ibu-ibu didapatkan bahwa usia terbanyak 50-60 tahun sebanyak 10 orang (33,3%), pendidikan terakhir didominasi oleh SMA/ Sederajat dan Sarjana masing- masing sebanyak 10 orang (37,0 %), dan pekerjaan mayoritas merupakan ibu rumah tangga sebanyak 14 orang (51,9%).

Kegiatan selanjutnya yaitu Evaluasi dilakukan untuk mengetahui pemahaman masyarakat setelah diberikan edukasi, dilakukan *post-test* dan tanya jawab kepada peserta terkait materi dan pelatihan yang sudah diberikan. *Post-test* merupakan tes yang dilakukan setelah peserta pengabdian masyarakat mengikuti pembelajaran. *Pre-test dan post-test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan *soft skill dan hard skill* yang dimiliki oleh peserta sebelum dan sesudah diadakannya edukasi dan pelatihan pembuatan minuman herbal TEJADU.

Tabel 3. Tabel Nilai Rincian Pretest

Nilai	N	%
30	3	11,1 %
40	5	18,6 %
50	4	14,8 %
60	8	29,6 %
70	7	25,9 %
Jumlah	27	100,0 %

Tabel 4. Tabel Nilai Rincian Post Test

Nilai	N	%
70	3	11,1 %
80	6	22,2 %
90	8	29,7 %
100	10	37,0 %
Jumlah	27	100,0 %

Hasil edukasi dan pelatihan pembuatan minuman herbal TEJADU dapat dilihat pada Tabel 3 dan 4. Nilai Rincian *pre-test* dan *pos-test* yang telah dilakukan kepada Ibu-ibu RW 25 di Kelurahan Pamulang Timur, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan berhasil dibuktikan dengan keikutsertaan masyarakat dalam mengadiri edukasi banyak peserta tertarik dan antusias mengikuti pemberian edukasi mengenai cara pembuatan minuman herbal untuk mengatasi penyakit ISPA yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat. Pemberian edukasi juga efektif atau signifikan dalam meningkatkan pemahaman terlihat dari semakin tinggi tingkat pengetahuan peserta mengenai cara mengatasi penyakit ISPA. Peserta juga mempraktikkan kembali pembuatan minuman herbal TEJADU di rumahnya masing-masing. Peserta aktif bertanya juga menjawab pertanyaan dari pemateri sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat meningkat setelah diberikan edukasi dan pelatihan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan edukasi kesehatan untuk mengatasi penyakit infeksi saluran pernapasan akut dengan minuman herbal telang, jahe merah, dan madu (TEJADU) telah terlaksana dan berjalan dengan lancar. Semua peserta tampak antusias dan aktif mengikuti jalannya kegiatan. Peserta aktif memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Peserta juga menjawab pertanyaan dari pemateri.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini disampaikan kepada:

1. Ketua Yayasan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang
2. Ketua STIKes Widya Dharma Husada Tangerang
3. Ketua RW 25 Kelurahan Pamulang Timur
4. Seluruh tim pengabdian kepada masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

Indonesia N. Laporan Nafas Agustus 2023. (2023). Kualitas udara masih buruk, kasus ISPA anak meningkat.

- Khusuma, A., Roselyn, A. P., & Agata, A. (2021). Effects of ginger and Sumbawa honey drinks on cough frequency in children with respiratory tract infection. In *Proceeding International Conference on Science (ICST)* (Vol. 2, pp. 489-492).
- Marpaung, A. M. (2020). Tinjauan manfaat bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) bagi Kesehatan manusia. *Journal of functional food and nutraceutical*, 15(2): 63-85
- Nair, V. et al., (2015). Protective Role of Ternatin Anthocyanins and Quercetin Glycosides from Butterfly Pea (*Clitoria ternatea* Leguminosae) Blue Flower Petals against Lipopolysaccharide (LPS)-Induced Inflammation in Macrophage Cells. *Journal of Agricultural and Food Chemistry*, 63(28), 6355-6365.
- Novikasari, L. (2021). Asuhan keperawatan infeksi saluran pernapasan akut (ispa) pada anak dengan menggunakan jahe merah dan madu. *Journal Of Public Health Concerns*, 1(4), 199–207.
- Singh, N. K., Garabadu, N., Sharma, P., Shrivastava S. K., and Mishra, P. (2018). Anti-allergy and antitussive activity of *Clitoria ternatea* L. in experimental animals. *Journal of ethnopharmacology*, 224, 15-26.
- Suryani L. (2022). Pengaruh Pemberian Jahe Merah Terhadap gangguan Pernapasan Pasien ISPA Pada Balita Di Puskesmas Payung Sekaki Tahun 2022. *Jurnal ilmu Kesehatan masyarakat*, 2(11).
- Wineri, E., (2014), Perbandingan Daya Hambat Madu Alami dengan Madu Kemasan secara In Vitro terhadap *Streptococcus beta hemolyticus* Group A sebagai Penyebab Faringitis. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(3).